

UPAYA MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS X IPA PADA PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MENGUNAKAN PENILAIAN ANTAR TEMAN

Jubeliyo Topulu, Lia Kristina Sianipar
Universitas Pelita Harapan

Email: jhubeliyotopulu@gmail.com, lia.sianipar@uph.edu

ABSTRACT

The attitude of responsibility is very important for a student to have. Responsibility is one of the characteristics of character education by National Education and is a good moral value in society. Based on the results of observations of teaching physics for class X IPA in a school in Jember, East Java, it was found that there were students who were irresponsible by not doing the assignments given by the teacher. Therefore, the teacher implements peer-to-peer assessment to increase student responsibility. The purpose of this study is to explain whether there is an increase in the attitude of responsibility of class X IPA students in physics learning by using peer-to-peer assessment. This research uses a descriptive qualitative method. The results show that there is an increase in students' attitude of responsibility in doing and collecting their assignments in the group given by the teacher on time. The application of assessment between friends is one application of the concept of behavioristic learning theory which emphasizes stimulus and response. Suggestions for future researchers are to be able to apply this peer-to-peer assessment repeatedly or at least 2 times and be able to study it quantitatively. This aims to be able to obtain accurate data and a more specific comparison percentage.

Keywords: *Character, peer assessment, responsibility*

ABSTRAK

Sikap tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki seorang siswa. Bertanggung jawab merupakan salah satu karakter yang harus ditanamkan di dalam diri siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional karena tanggung jawab merupakan karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hasil observasi mengajar fisika kelas X IPA di salah satu sekolah di Jember, Jawa Timur, ditemukan fakta bahwa terdapat siswa yang tidak bertanggung jawab dengan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak dapat mengatur waktu dengan baik sebagai wujud sikap bertanggung jawab siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru menerapkan penilaian antar teman sebagai upaya untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan apakah terjadi peningkatan sikap tanggung jawab siswa kelas X IPA pada pembelajaran fisika dengan menggunakan penilaian antar teman. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya di dalam kelompok yang diberikan guru dengan tepat waktu. Penerapan penilaian antar teman adalah salah satu aplikasi dari konsep teori belajar behavioristik yang menekankan kepada stimulus dan respon. Saran kepada peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan penerapan penilaian antar teman ini secara berulang dan dapat mengkaji secara kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk dapat memperoleh data yang akurat dan persentase perbandingan yang lebih spesifik.

Kata Kunci: *Karakter, Penilaian antar teman, tanggung jawab.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter siswa di sekolah adalah salah satu dari tujuan pembelajaran yang didasarkan pada tujuan pendidikan nasional. Menurut Musbikin (2021) pendidikan karakter adalah usaha dalam membentuk karakter siswa

yang baik serta diwujudkan melalui kehidupan sehari-hari. Menumbuhkan dan membentuk karakter peserta didik merupakan salah satu peran dan tanggung jawab dari guru. Selain orang tua, guru berperan dalam menumbuhkan dan membentuk karakter yang baik di dalam

diri siswa. Probowo (2019) mengatakan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah usaha guru dalam membantu serta membentuk watak siswa. Ada berbagai macam karakter yang perlu ditanamkan dalam diri siswa-siswi, salah satu karakter yang perlu ditumbuhkan dalam diri siswa adalah tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang penting dan harus ditanamkan di dalam diri siswa. Menurut Yulita et al. (2021) tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan maksimal serta menanggung segala akibatnya. Oleh sebab itu, tanggung jawab menjadi sebuah tujuan pembelajaran dan memiliki hasil belajar yang dapat diukur melalui indikator-indikator tanggung jawab. Menurut Ardila et al. (2017) indikator tanggung jawab adalah menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dapat mengatur waktu dengan baik, serius dalam mengerjakan sesuatu serta tekun dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas X IPA di salah satu SMA Kristen di Jember pada bulan Juli hingga Agustus 2022, ditemukan fakta bahwa terdapat 7 dari 22 siswa yang tidak mengerjakan tugas fisika yang diberikan oleh guru. Berdasarkan keterangan siswa, mereka lupa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Pratiwi et al. (2021) menuliskan bahwa sikap tanggung jawab dalam pembelajaran adalah mengumpulkan tugas sesuai dengan petunjuk dan mengemukakan karya sendiri. Pasani et al (2017) juga menuliskan bahwa mengumpulkan

tugas tepat waktu, dapat mengatur waktu dengan baik dan menanggung setiap konsekuensi yang ada merupakan sikap tanggung jawab siswa pada pembelajaran. Oleh sebab itu, sikap siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak mengatur dengan baik menunjukkan sikap kurang bertanggung jawab siswa pada pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas, maka dilakukan penilaian antar teman (*peer assessment*) sebagai upaya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Penilaian antar teman adalah salah satu metode penilaian yang melibatkan sesama siswa untuk saling memberikan masukan atau komentar terhadap pekerjaan atau kompetensi siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan Wijayanti (2017) yang mengatakan bahwa penilaian antar teman berperan penting untuk siswa dalam membentuk karakter serta jati dirinya. Oleh sebab itu, rumusan pada penelitian ini adalah apakah penerapan penilaian antar teman berdampak pada peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada kelas X IPA pada pembelajaran fisika sehingga tujuan penelitian ini adalah memaparkan apakah penerapan penilaian antar teman berdampak pada peningkatan sikap tanggung jawab siswa pada kelas X IPA pada pembelajaran fisika.

TINJAUAN LITERATUR

Pendidikan karakter di sekolah diharapkan dapat membentuk sikap tanggung jawab siswa. Pembentukan sikap tanggung

jawab siswa dapat dibentuk melalui pembelajaran yang ada. Pratiwi et al. (2021) mengatakan bahwa perkembangan sikap tanggung jawab siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru berperan terhadap penanaman sikap tanggung jawab sebagai salah satu dari karakter yang harus ada pada diri siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Sukantin & Al-Faruq (2020) mengatakan bahwa tugas guru bukan hanya sekedar memberikan materi pembelajaran tetapi menanamkan karakter pada diri siswa.

Yulia et al. (2021) mendefinisikan tanggung jawab sebagai kewajiban seseorang untuk menyelesaikan tugas dan kewajibannya dengan maksimal serta bersedia menanggung segala akibatnya. Pasani et al. (2017) mengatakan bahwa tanggung jawab wujud perilaku atau sikap yang dilakukan sebagai wujud kesadaran siswa akan tugas dan kewajibannya. Tanggung jawab berasal dari dalam diri serta kesadaran akan kemauan sendiri untuk melaksanakan kewajiban (Kemdikbud, 2016). Dengan demikian, tanggung jawab adalah sikap atau perilaku siswa atau seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Seorang siswa dikatakan bertanggung jawab apabila dia memenuhi indikator tanggung jawab yang ada. Menurut Pratiwi et al. (2021) indikator sikap tanggung jawab adalah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu sesuai petunjuk yang ada dan mengemukakan karya sendiri serta tidak berasal dari karya orang lain. Pasani et al. (2017) menuliskan bahwa indikator tanggung

jawab adalah serius ketika mengerjakan sesuatu, bisa mengatur waktu dengan baik serta siap bertanggung jawab konsekuensi akibat hukum. Ardila et al. (2017) menuliskan indikator tanggung jawab adalah menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dapat mengatur waktu dengan baik, serius dalam mengerjakan sesuatu serta tekun dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Oleh sebab itu, berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator sikap tanggung jawab adalah mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu serta dapat mengatur waktunya dengan baik.

Penilaian selalu dilakukan oleh pihak sekolah atau guru untuk melihat dan mengevaluasi perkembangan dan hasil belajar siswa. Hafidhoh & Rizal Rifa'I (2021) menuliskan bahwa penilaian adalah kumpulan informasi yang dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa ketika pembelajaran baik secara individu atau berkelompok. Alimuddin (2014) mengatakan bahwa penilaian adalah kegiatan untuk memantau perkembangan siswa dengan tahapan-tahapan berkesinambungan dan penilaian ini bisa dilakukan oleh guru, teman dan diri sendiri. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah proses mendapatkan informasi terkait perkembangan kemampuan atau keberhasilan siswa pada pembelajaran dan penilaian ini bisa dilakukan oleh guru, siswa lainnya dan diri sendiri.

Penilaian teman sebaya adalah salah satu teknik penilaian yang meminta siswa untuk saling menilai terkait pencapaian kompetensi (Wijayanti, 2017). Halim (2021) menuliskan bahwa penilaian teman merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh siswa untuk menilai serta mengevaluasi karya temannya dan memberikan komentar. Kemudian Fauzan et al. (2022) mengatakan bahwa model penilaian teman sebaya adalah penilaian yang melibatkan siswa lainnya agar saling mempertimbangkan dan memberikan umpan balik terkait kualitas atau hasil pekerjaan mereka. Dengan demikian, bisa disintesis bahwa penilaian antar teman adalah teknik menilai yang dilakukan oleh siswa lainnya terkait kompetensinya dengan memberikan nilai atau komentar.

Penilaian antar teman berpengaruh terhadap sikap siswa sebagai hasil belajar. Penilaian teman ini dapat dipakai untuk penilaian sikap siswa. Sejalan dengan hal tersebut, Zaim (2016) mengatakan bahwa penilaian antar teman dapat dipakai dalam melakukan penilaian sikap siswa. Penilaian antar teman membantu sesama siswa untuk saling mendorong untuk menjadi lebih baik. Iskandar (2019) mengatakan bahwa penilaian antar teman mendorong siswa untuk terlibat dalam mengemukakan sikap terkait kekurangan dan kelebihan temannya berdasarkan kriteria yang diminta. Oleh karena itu, penilaian antar teman ini dapat digunakan sebagai kesempatan kepada siswa baik individu atau kelompok untuk saling memberikan masukan dengan tujuan agar mendorong setiap siswa mencapai kompetensi yang diharapkan.

Penerapan penilaian antar teman adalah bentuk stimulus siswa kepada siswa lainnya untuk menghasilkan sikap atau respon yang diharapkan. Hal ini adalah implementasi teori belajar behavioristik. Menurut Safaruddin (2016) teori behavioristik adalah teori belajar yang menekankan terhadap pengukuran yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang dihasilkan siswa (respon). Safaruddin (2016) menambahkan bahwa stimulus ini dapat berupa cara yang dilakukan kepada siswa dalam membantu mereka belajar serta respon adalah perubahan tingkah laku atau apa yang terjadi terhadap siswa pada pembelajaran.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya menunjukkan keberhasilan dari penerapan penilaian antar teman terhadap peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Wijayanti (2017) mengatakan bahwa penilaian antar teman merupakan salah satu teknik penilaian yang efektif untuk membentuk karakter siswa. Pane et al. (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penilaian antar teman ini dapat menekankan serta menciptakan rasa tanggung jawab siswa. Penelitian dari Kiay Demak et al. (2013) juga menunjukkan bahwa penilaian antar teman dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab dan bisa untuk mengidentifikasi kebutuhan belajarnya. Oleh sebab itu, penerapan penilaian antar teman dapat digunakan sebagai salah satu upaya guru untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang didasarkan dari hasil observasi mengajar mata pelajaran fisika di salah satu SMA kelas X IPA di Jember selama PPL 6 minggu. Penelitian ini melibatkan guru sebagai peneliti dan 22 peserta didik sebagai objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter adalah salah satu upaya untuk membentuk karakter siswa. Menurut Probowo (2019) pendidikan karakter adalah segala upaya dari guru untuk membentuk watak peserta didik, dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang menunjang akan terciptanya peningkatan karakter siswa. Salah satu karakter yang perlu diperhatikan oleh guru adalah tanggung jawab pada diri siswa. Oleh sebab itu, peran guru dalam pembentukan karakter siswa sangat penting.

Guru turut mengambil bagian menjadi penuntun dan fasilitator bagi siswa sebagai upaya pembentukan sikap tanggung jawab dalam diri siswa. Tanggung jawab didefinisikan sebagai sikap atau perilaku siswa atau seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik dan benar. Sikap tanggung jawab pada diri siswa dapat dibentuk dan ditingkatkan melalui pembelajaran yang ada sehingga sikap tanggung jawab ini sendiri dapat dilihat sebagai suatu hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Nurmalita & Wardani (2021) yang mengatakan bahwa

tanggung jawab dapat dilihat sebagai suatu hasil belajar siswa. Tanggung jawab siswa sangat penting untuk dimiliki siswa karena tanggung jawab adalah salah satu karakter yang adalah dalam tujuan Pendidikan Nasional dan sebagai nilai moral yang baik di kehidupan bermasyarakat.

Fakta yang terjadi selama observasi mengajar di sekolah adalah terdapat 7 dari 22 siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena mereka lupa mengerjakan tugas yang ada. Kondisi ini tentu tidak sesuai dengan indikator tanggung jawab yaitu 1) siswa mengerjakan tugas dengan baik; 2) Siswa mengatur waktu dengan baik. Pengerjaan tugas ini sangat penting oleh guru karena guru dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa akan materi pembelajaran yang diberikan. Oleh sebab itu, guru harus menjadi penuntun untuk siswa agar mereka dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan sikap tanggung jawab adalah menerapkan penilaian antar teman untuk dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa kelas X IPA pada pembelajaran fisika. Penerapan penilaian antar teman ini dilakukan pada observasi kelas. Penerapan penilaian antar teman dilakukan untuk melihat hasil sebelum dan sesudah penerapan penilaian terhadap sikap tanggung jawab siswa selama kerja kelompok.

Berikut langkah-langkah penerapan penilaian antar teman yang dilakukan oleh guru di kelas X IPA pada pembelajaran fisika.

Tabel 1 Langkah-langkah penerapan penilaian antar teman kelas X IPA

Langkah-langkah	Penerapan saat pembelajaran
Mengidentifikasi masalah dan instrumen penilaian tanggung jawab siswa	Guru mengidentifikasi kriteria penilaian serta instrumen yang akan digunakan.
Pembuatan RPP	Guru membuat rencana pembelajaran. Guru memberikan soal diskusi yang dilakukan bersama kelompok mengenai materi menggambar vektor.
Pembuatan instrumen penilaian dan pertanyaan pada <i>google form</i>	Guru membuat instrumen penilaian menggunakan media <i>google form</i> dan memakai skala Likert. Pertanyaan yang dibuat oleh guru adalah 1) Apakah temanmu mengikuti diskusi kelompok?; 2) Apakah temanmu mengerjakan tugas yang telah disepakati dalam kelompok?; 3) Apakah temanmu mengerjakan tugas kelompoknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan?; 4) Apakah ada hal yang ingin disampaikan terkait teman kelompok anda?.
Membuat kelompok serta tugas kelompok	Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4-3 anggota.
Menyampaikan tujuan dan teknis atau cara pengisian penilaian antar teman	Guru menyampaikan tujuan dan cara penilaian kepada siswa pada pembelajaran di kelas.
Memantau pengisian dan hasil penilaian yang diisi oleh siswa	Guru memantau dan memberikan umpan balik terhadap hasil penilaian yang dikerjakan siswa.

Hasil yang diperoleh dari pengisian penilaian antar teman menunjukkan adanya peningkatan tanggung jawab siswa terhadap tugas. Pengisian penilaian antar teman ini diisi

oleh semua siswa dan mereka memberikan alasan terhadap nilai yang mereka berikan. Sebelum penerapan penilaian antar teman, dari 22 siswa hanya 15 siswa yang mengerjakan tugas sedangkan 7 siswa lainnya tidak mengerjakannya. Saat penerapan penilaian antar teman ini dilaksanakan, terdapat 21 siswa mampu bertanggung jawab dengan mengerjakan tugasnya baik secara pribadi maupun kelompok serta terdapat 1 siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok. Berdasarkan hasil ini juga dapat dilihat bahwa sebanyak 21 siswa mengerjakan tugas dan kewajibannya dalam kelompok dengan baik serta sesuai dengan pembagian waktu yang baik dan 1 siswa masih kurang aktif dalam diskusi kelompok. Hasil ini berdasarkan jawaban yang diberikan oleh siswa melalui *form*.

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian dari Wijayanti (2017) mengungkapkan bahwa penilaian antar teman adalah teknik yang cukup efektif untuk membentuk karakter siswa termasuk tanggung jawab siswa. Hal ini karena siswa terlibat langsung dalam proses penilaian sehingga dibutuhkan tanggung jawab dalam diri siswa. Penelitian dari Sutrisno (2012) menunjukkan bahwa penilaian antar teman dalam meningkatkan sikap ilmiah siswa yang salah satunya adalah tanggung jawab. Kiay Demak et al. (2013) berpendapat bahwa penilaian antar teman dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab dan dapat mengidentifikasi kebutuhan belajarnya.

Penerapan penilaian antar teman yang dilakukan di dalam kelompok dapat membantu menstimulus siswa yang sebelumnya tidak bertanggung jawab menjadi bertanggung jawab sehingga terjadi peningkatan sikap tanggung jawab siswa. Upaya guru dalam menerapkan penilaian antar teman dalam pembelajaran diharapkan menjadi salah satu dari implementasi peran guru sebagai penuntun dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa.

Menurut Ismail et al. (2019) guru menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada hasil yang dapat diukur serta membentuk latihan agar membentuk perilaku yang diinginkan menjadi kebiasaan. Hal ini berarti penilaian antar teman adalah upaya guru membentuk kebiasaan siswa untuk dapat bertanggung jawab pada pembelajaran. Tripusa et al (2018) mengatakan bahwa guru mesti membimbing dan mengajarkan siswa agar bertanggung jawab dengan apa yang ditugaskan kepadanya.

KESIMPULAN

Dampak dari penerapan penilaian antar teman di kelas X IPA pada pembelajaran fisika adalah meningkatnya sikap tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melaksanakan penilaian antar teman ini secara berulang dan mengkaji data secara kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan akurat terkait persentase perbandingan terhadap peningkatan sikap tanggung jawab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin. (2014). Penilaian Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1).
- Ardila, R. M. ... Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 0(0).
- Fauzan, A. ... Afianto, M. (2022). *Gugusan Aksara Edukasi (Kajian Pemikiran, Evaluasi, dan Teknologi Pendidikan)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Hafidhoh, N., & Rizal Rifa'i, M. (2021). Karakteristik penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI. *Aawaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1).
- Halim, S. W. (2021). Peer Assessment In University Level: A Preliminary Study On The Reliability. *Calls*, 7(1).
- Iskandar, R. (2019). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Sasis dan Pindah Tenaga Kendaraan Ringan*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ismail, R. N. ... Neviyarni. (2019). Membangun karakter melalui implementasi teori belajar behavioristik pembelajaran matematika berbasis kecakapan abad 21. *Menara Ilmu*, XIII(11).
- Kemdikbud, K. pendidikan dan K. (2016). *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kiay Demak, I. P. ... Suryadi, E. (2013). Pengaruh Peer Assessment dalam Meningkatkan Keterampilan Anamnesis di Skills Laboratory. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 2(2).
<https://doi.org/10.22146/jpki.25159>
- Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Bandung: NUSA MEDIA.
- Nurmalita, R. A., & Wardani, N. S. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Pane, H. S. ... Gafari, M. O. F. (2019). Development of A Peer Assessment Scientific Attitude Assessment Instrument on Learning Short Story Texts of Class XI Students at State Senior High School 1 Kualuh Hilir. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(2).
<https://doi.org/10.33258/birle.v2i2.290>

- Pasani, C. F. ... Sridevi, H. (2017). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).
<https://doi.org/10.20527/edumat.v4i2.2579>
- Pratiwi, D. ... Setiawan, F. (2021). Analisis Sikap Tanggung Jawab dalam Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di Masa Pandemi COVID-19 Pada Siswa SD. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Probowo, F. S. P. (2019). *PROSIDINGS Literasi dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial* (D. A. Putra, ed.). Surabaya: UM Penerbit Surabaya Publishing.
- Safaruddin. (2016). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(2).
- Sukantin, & Al-Faruq, S. S. (2020). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH.
- Sutrisno. (2012). Pembelajaran Fluida Menggunakan Model Jigsaw Dengan Peer Assessment Untuk Meningkatkan Aktivitas, Sikap Ilmiah, Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Tripusa, A. ... Aminuyati. (2018). Peran Guru Membentuk Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 24 Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(8).
- Wijayanti, A. (2017). Efektivitas Self Assessment dan Peer Assessment Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2).
<https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.482>
- Yulita, A. ... Kamaruzzaman. (2021). UPAYA Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Belajar Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Subah. *BIKONS: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2).
- Zaim, M. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: KENCANA.